KEPADA ORANG-ORANG YANG MEMENUHI JANJI,
KAMI TAK AKAN BERFIKIR PANJANG UNTUK BERKORBAN DEMI KALIAN

Oleh: Syaikh Al-Fatih Abu Muhammad Al-Jawlani – Hafizhahullah

Segala puji bagi Allah rabb semesta alam, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasul-Nya Al Amin, kepada keluarga dan pada sahabat beliau, wa ba'du:

Di tengah gencarnya serangan pasukan salib yang terbaru terhadap kaum muslimin di Syam di bawah bendera Amerika Serikat, maka harus ada pernyataan sikap mengenainya agar menjadi nasehat kepada kaum muslimin dan peringatan kepada orang-orang kafir, maka kami katakan dengan taufiq:

Amerika telah berupaya sejak awal pecahnya demonstrasi di Syam, dan munculnya panji jihad serta aksi mengangkat senjata melawan pemerintahan, tampak sekali ia berusaha untuk mengaborsi proses jihad melalui berbagai perantara. Sebagai permulaan, ia menggolongkan Jabhah Nushrah ke dalam daftar terorisme sebelum Jabhah Nushrah mengumumkan keterkaitannya dengan Tanzhim Qa'idatul Jihad dan lewat upaya menciptakan komando politik dengan nama 'Koalisi Nasional Suriah' agar mereka dapat menguasai penduduk Syam. Maka merekapun menerapkan agenda barat dengan tunduk dan patuh, dan itu dilakukan setelah para mujahidin hampir mencetak kemenangan, mereka menampakkan diri seolah-olah sebagai penolong bagi kami namun sebenarnya ia adalah penyakit dan maut bagi kami. Jadi tujuan dari makar ini adalah mengeluarkan Syam dari kontrol Iran agar dapat ditundukkan di bawah kontrol barat, namun ada beberapa hal yang dapat menghalangi itu semua, di antara yang terpenting adalah:

- Munculnya panji Islam yang bersih. Kaum muslimin merasa terangkat harga dirinya dengan berkibarnya panji tersebut, lalu berkerumun di sekitarnya, kemudian kaum muslimin dan seluruh penduduk Syam berdiri di pihak para mujahidin, karena mereka sudah tahu bahwa tidak ada jalan keluar bagi mereka dari kezhaliman dan tirani kecuali dengan mereka berkomitmen dengan para pelaku jihad, dan yang menjadikan mereka terhalang untuk melakukan campur

tangan militer adalah karena tidak adanya pembenaran yang tentu saja kini Tanzhim Daulah justru menyediakan alasan pembenaran bagi mereka.

- Begitu juga setelah kepulangan mereka dari perang di Afghanistan dan Iraq, mereka mendapatkan pelajaran yang penuh dengan pengajaran bagi siapa saja yang mau mengambil pelajaran. Namun yang tampak bagi kami adalah Amerika dan para sekutunya telah gagal untuk memahami, mereka tidak memahami pelajaran ini seutuhnya, seakan-akan mereka masih saja menilai sebuah wilayah yang di dalam wilayah tersebut belum muncul panji jihad. Maka layak bagi kami untuk menjelaskan sisi-sisi lain dari pelajaran yang mereka lalai darinya, sehingga mungkin mereka dapat bersiap-siap dan sadar sebelum mereka berbicara tanpa berfikir, karena mereka akan segera berada tepi kawah gunung berapi yang akan segera meledak, dekatnya hanya berjarak dua ujung busur panah atau lebih dekat lagi; karena wilayah yang bernama timur tengah ini seperti wilayah gunung berapi dan rawan gempa bumi, tidak ada seorangpun yang berani meletakkan tangan atau pijakan kakinya di atasnya kecuali ia berani mempertaruhkan imperium dan kerajaannya sebesar dan sekuat apapun ia, ini berdasarkan dua hal:

1. Yang pertama adalah karena barat masih melihat bangsa muslim melalui para penguasanya. Tentu saja para penguasa itu telah kehilangan kekuasaan mereka atas rakyat mereka, dan rezim-rezim ini tidak lagi mampu mengontrol rakyat mereka, bahwa justru rezim itu takut kepada rakyat, beberapa rezim hampir tidak mampu untuk mempertahankan kursi kekuasaannya dan pengkhianatannya juga sudah terbongkar hingga semua orang tahu. Jadi seluruh rezim ini takut jika ia kehilangan nafas terakhir dari kekuasaannya terhadap rakyatnya, dan inilah yang akan terjadi secara persis setelah serangan barat terbaru terhadap wilayah ini. Era media massa palsu yang dengannya para penguasa antek orang-orang kafir perusak mampu meredam rakyatnya telah berakhir, satuan keamanan tidak lagi mampu menteror rakyat dan membungkam mulut mereka serta melarang mereka untuk mengangkat senjata. Pasukan yang tersingkap kelemahannya ini tidak lagi mampu untuk menghadapi gempuran para mujahidin, dan fatwa para ulama penguasa yang menjilat para penguasa, yang menghalalkan dan mengharamkan sesuatu sesuai dengan kepentingan penguasa tidak lagi gemilang seperti dahulu.
2. Sedangkan yang kedua adalah bahwa kendali di wilayah ini pada hari ini adalah ada pada Islam, ada para lisan rakyatnya yang dipelopori oleh para mujahidin yang tulus, Islamnya Muhammad beserta para sahabat beliau *Ridhwanullahi alaihim*, Islam yang pada awalnya lemah lalu Allah tambahkan kekuatan hingga dapat menghancurkan imperium timur dan barat. Jadi rakyat Islam pada hari ini tengah menikmati proses bertambahnya kesadaran terhadap hakekat sebenarnya dari pertarungan dan kubu perseteruan yang ada di dalamnya, pertarungan dari sejarah masa

lalu hingga hari ini, pertarungan imperium Persia dan Romawi serta yahudi melawan kaum muslimin, dan tidaklah yang terjadi sekarang dan esok hari kecuali hanyalah sebuah gambaran dari sekian banyak gambaran pertarungan yang hanya akan memperberat timbangan (kebaikan) kaum muslimin dengan pertolongan Allah.

Kebenaran itu akan menjulang dan kebatilan akan tumbang…
Dan Allah atas segala ketentuan-Nya tidak perlu diragukan lagi…
Apabila kondisi mulai berubah dan berganti…
Ketahuilah bahwa Allah Azza wa Jalla tak kan berubah…
Kemudahan setelah kesusahan itu adalah janji…
Kesabaran sebelum datangnya kemenangan yang dekat itu adalah prinsip…

Jadi peta wilayah ini terbagi antara kekuatan-kekuatan ini dan semuanya saling bertarung di wilayah ini sejak lebih dari 3000 tahun yang lalu dan tidak pernah ada persatuan kecuali setelah mereka diserang oleh Islam. Dan sekarang lihatlah, ia datang kembali untuk menggambar peta konflik baru. Lihatlah Iraq, Suriah, Lebanon sedang berada di bawah kekuasaan orang-orang yang bercita-cita untuk mengembalikan kejayaan Persia, begitu juga apa yang mereka perbuat di Yaman. Sedangkan negara-negara teluk dan Mesir berada di bawah kekuasaan Romawi melalui para anteknya yang pengkhianat, sedangkan Palestina dan Yordania ada di tangan Yahudi, dan masing-masing merasa rakus untuk terus memperluas dan menambah pengaruh, sehingga yang akan memupuskan mimpi mereka dan berdiri tegak menghadang mereka adalah para ahli jihad. Para mujahidin telah bermetamorfosis menjadi orang-orang yang memiliki kekuatan dan kemampuan bertempur serta diikuti oleh orang banyak. Jadi fenomena ini menjelaskan bahwa segala upaya campur tangan militer untuk melawan kaum muslimin akan menjadikan gunung berapi ini meletus, gunung berapi itu sendiri berupa rakyat di Lebanon, Yordania, Palestina, Jazirah Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, Yaman, Mesir negeri Kinanah, serta rakyat dari belahan barat dan timur, yaitu Asia, bukti-bukti dari itu semua dapat disaksikan di dalam sejarah kontemporer.

Saya juga ingin mengingatkan kepada rakyat di barat akan kebodohan pemimpinnya yang memilih untuk berperang melawan kaum muslimin. Saat itu Bush mengucapkan selamat atas kejatuhan pemerintahan Thaliban, 10 tahun kemudian Obama menenangkan rakyat yang sama (rakyat barat) dengan mengatakan bahwa ia sedang mencoba untuk membuka ruang komunikasi dengan Thaliban, berdasarkan fakta bahwa Jamaah Qa’idatul Jihad yang terkepung di dalam Afghanistan setelah digempur justru mempeluas kekuasaannya ke Pakistan, Yaman, Somalia, Mali, Aljazair, Iraq, lalu ke Syam dan yang terakhir tapi bukan yang terakhir untuk selama-lamanya, yaitu di Wilayah Sub Benua India. Peperangannya pun justru meluas dan masih terus meluas, sedangkan para mujahidin dengan anugerah dari Allah justru meningkatkan investasi mereka berkat kebodohan para pemimpin bangsa-bangsa barat. Jika Jamaah Qa’idatul Jihad berhasil memperluas jaringannya sehingga menjadi sangat luas setelah serangan terhadap Afghanistan yang notabene tidak sebanding dengan Syam dalam hal sensitifitas wilayahnya di tinjau dari segi geografis dan sejarah, maka bagaimana yang akan terjadi setelah perang Amerika di Syam selesai, coba bayangkan?! Perang yang coba diikuti oleh barat di Syam tidak

diragukan lagi merupakan kerugian bagi mereka dan keuntungan bagi kami insya Allah, walaupun kita harus merasakan sedikit kepedihan. Allah berfirman:

إِن تَكُونُواْ تَأۡلَمُونَ فَإِنَّهُمۡ يَأۡلَمُونَ كَمَا تَأۡلَمُونَۖ وَتَرۡجُونَ مِنَ ٱللَّهِ مَا لَا يَرۡجُونَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ١٠٤

"…jika kamu menderita kesakitan, maka sesungguhnya merekapun menderita kesakitan (pula), sebagaimana kamu menderitanya, sedang kamu mengharap dari pada Allah apa yang tidak mereka harapkan. Dan adalah Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana" [Qs. An Nisa': 104].

Meskipun barat berupaya untuk memerangi kita dari jauh atau dengan cara perwakilan-perwakilan (koalisi – red.) dan berusaha untuk menghindari gesekan langsung, akan tetapi kami yakin bahwa biaya perangnya akan sangat mahal dan akan menjadikan mereka mundur ratusan tahun ke belakang dan kita lah yang kan menyongsong masa depan.

Maka wahai bangsa Amerika dan Eropa, yang kalian petik dari perang kalian melawan kaum muslimin dan para mujahidin nantinya hanyalah tragedi dan rasa sakit terhadap negeri kalian dan anak cucu kalian. Apakah kalian lupa dengan jatah yang akan kalian terima akibat campur tangan kalian terhadap urusan kaum muslimin dan mencoba untuk menguasai mereka dan mendominasi negeri mereka, dan menjarah kekayaan mereka dan mendukung bangsa yahudi di wilayah ini? Apakah kalian lupa dengan jumlah orang yang telah kalian bunuh dan kalian lukai di Iraq, Afghanistan dan Somalia? Apakah kalian lupa dengan horor 11 September dan peledakan kapal induk USS Cole serta ancaman terhadap kepentingan-kepentingan kalian yang tersebar di berbagai wilayah? Apakah kalian lupa wahai bangsa barat, berapa harga yang telah kalian bayarkan dan akan kalian bayarkan akibat perang yang ceroboh ini? Perang yang menyebabkan krisis ekonomi yang parah ini?

Saya memperingatkan kalian agar jangan sampai para pemimpin kalian mengelabui kalian dengan berjanji bahwa tentara kalian tidak akan menginjakkan kaki mereka di tanah ini dan mereka hanya akan menyerang dari kejauhan saja kemudian putra-putra kalian akan berada di tempat yang aman dari gempuran para mujahidin, maka ini salah, karena perang ini akan berpindah ke jantung negeri kalian, kaum muslimin tidak akan tinggal diam serta hanya menjadi penonton saja, yang menyaksikan putra-putra mereka dibombamdir dan dibunuhi di negeri-negeri mereka sedangkan kalian aman di negeri-negeri kalian.

Jadi dampak dari perang ini tidak hanya akan dibayar oleh para pemimpin kalian saja, akan tetapi kalian lah yang justru akan membayar bagian terbesar darinya. Maka dari itu kalian harus melindungi diri kalian dari perang ini dengan cara menolak keputusan para penguasa kalian serta mencegah mereka dengan cara apapun untuk tidak menimpakan kecelakaan kepada kalian serta kepada negeri-negeri kalian. Dan jangan sampai para penguasa itu mendustai kalian dan menggambar kepada kalian bahwa perang ini dilakukan demi menjaga kalian, maka itu sungguh sangatlah mustahil, Allah berfirman:

وَقَدۡ مَكَرَ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ فَلِلَّهِ ٱلۡمَكۡرُ جَمِيعٗاۖ يَعۡلَمُ مَا تَكۡسِبُ كُلُّ نَفۡسٖۗ وَسَيَعۡلَمُ ٱلۡكُفَّٰرُ لِمَنۡ عُقۡبَى ٱلدَّارِ ٤٢

"dan sungguh orang-orang kafir yang sebelum mereka (kafir Mekah) telah mengadakan tipu daya, tetapi semua tipu daya itu adalah dalam kekuasaan Allah. Dia mengetahui apa

yang diusahakan oleh Setiap diri, dan orang-orang kafir akan mengetahui untuk siapa tempat kesudahan (yang baik) itu" [Qs. Ar Ra'd: 42].

Syaikh Usamah bin Laden – Taqabbalahullah – telah menyampaikan berkali-kali kepada kalian bahwa satu-satunya jalan keluar untuk menghindari peperangan melawan mujahidin adalah angkat kaki sepenuhnya dari wilayah ini, menghentikan dukungan dan penjagaan kalian terhadap bangsa yahudi, serta menyudahi perampokan terhadap kekayaan negeri-negeri kaum muslimin, lalu membiarkan kami menyelesaikan permasalahan kami dengan para penguasa wilayah ini dan membiarkan kami menghitung bagian kami bersama mereka, urusilah permasalahan kalian sendiri dan biarkan kami mengurusi permasalahan kami. Jika kalian telah melakukan itu semua, saya yakin bahwa kalian akan aman dari para mujahidin dan kaum muslimin jika kalian hanya mengurusi diri kalian sendiri. Sedangkan apabila kalian tidak melakukannya, maka sesungguhnya kalian telah menanamkan bibit-bibit kebencian di dalam hati kaum muslimin terhadap kalian melalui tangan para penguasa kalian, yang mana ini menjadi alasan bagi ibu-ibu mereka untuk memastikan bahwa mereka melahirkan ribuan komandan semisal Khalid bin Walid, Shalahuddin Al Ayyubi dan Usamah bin Laden – Rahimahumullah –.

Sesungguhnya perang di wilayah ini telah membentuk ribuan orang dari generasi yang terus bermunculan dan tidak takut dengan perang! Generasi yang terbiasa dengan pengeboman pesawat serta lontaran bom dari meriam dan tank! Generasi yang merindukan kematian dan yang puncak harapannya adalah mempersembahkan nyawa mereka dengan harga yang murah demi jihad di jalan Allah. Kalian sendiri pernah bertemu langsung dengan tentara-tentara kami dan bukan hanya sekali, kalian mengetahui bahwa tentara Islam memerangi kalian dan mereka berdo'a kepada rabb mereka agar mereka dapat terbunuh di tangan kalian, kondisi mereka seolah-olah berkata:

Terjanglah rintangan wahai saudaraku dan melesatlah…
Ke arah ambang cahaya dan kehormatan…
Sapalah kematian wahai engkau yang meminta kematian…
Karena kematian yang paling utama adalah mati syahid…
Sedangkan bagi dia yang tidak gugur di medan jihad yang mulia…
Maka ia tetap akan mati jua di atas tempat tidurnya…

Karena sesungguhnya kami dnegan iman yang tidak kalian miliki ini, kami telah berhasil menghancurkan imperium Romawi kalian begitu juga dengan rival kalian yaitu Persia, kami juga pernah mengusir yahudi dari Jazirah Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*, dan kami pernah menginjakkan kaki kami di gerbang Kota Paris, dan Moskow membayar jizyah kepada kaum muslimin selama 80 tahun.

Janganlah tertipu dengan kondisi serta harta benda mereka…
karena Allah adalah pelindung kami dan Ia adalah sebaik-baik pelindung…

Wahai keluarga kami di Syam: Sesungguhnya dunia tertegun dengan kesabaran dan perlawanan kalian terhadap kebatilan, serta pertarungan kalian melawan pasukan Assad, karena sejak 30 tahun yang lalu sampai sekarang kalian dibombardir, rumah kalian diruntuhkan, anak-anak kalian dibunuhi, dan kalian sedang berada di tengah peperangan yang menuntut agar kalian banyak membunuh musuh kalian, dan agar kalian membuat

mereka mengerti bagaimana rasanya memerangi ahlus sunnah. Sesungguhnya kalian telah melukis sebuah gambar bersejarah di dalam lembaran-lembaran sejarah yang akan dikenang oleh generasi-generasi selanjutnya, kalian tengah memikul beban peperangan yang jikalau beban itu dibagi-bagikan kepada penduduk bumi, niscaya mereka semua akan merasa berat, maka bekal kalian hanyalah kesabaran dan keyakinan.

Sesungguhnya koalisi salibis ini telah mendatangi kalian ingin merebut kemenangan kalian melawan rezim, serta berupaya untuk mengembalikan kalian ke bawah cengkeraman Basyar, dan tidaklah ia menyiksa kalian kecuali karena kalian mengetahui jalan yang benar untuk membebaskan kalian dari perbudakan. Mereka menginginkan agar nasib kalian menjadi seperti drama Mursi dan As Sisi di Mesir serta Abdu Rabbuh Mansur di Yaman. Maka berkat karunia dari Allah kemudian berkat kesabaran dan ketabahan kalian dalam menghadapi tekanan kebatilan beserta pengikutnya, dan jihad kalian yang mulia yang menjadikan tujuan-tujuan barat yang hina gagal menaklukannya, telah menjadikan barat berusaha keras untuk menggagalkan jihad kalian sepanjang 30 tahun melalui kerjasama dengan pemerintahan lokal serta koalisi pengkhianat untuk menumpahkan darah kalian dan darah kaum muslimin, dan sebagian faksi bayaran yang dibeli oleh barat dengan sebagian harta dan amunisi agar faksi itu menjadi alat di dalam kawasan internal, untuk melaksanakan proyek salibis baru.

Drama pemberian tenggat waktu berkali-kali, perjanjian-perjanjian damai, perundingan Jenewa Pertama dan Kedua, tawar-menawar terhadap kejahatan pengeboman menggunakan senjata kimia, dan mengirimkan utusan PBB, kemudian ketidak mampuan faksi-faksi bayaran untuk melaksanakan tugas busuk di negeri ini, setelah semua kegagalan yang mengerikan ini, maka koalisi barat memutuskan untuk melaksanakan sendiri tugasnya dan mulai menyerang putra-putra kalian yang berada di Jabhah Nushrah, begitu juga anak-anak serta para wanita, rumah-rumah mereka diratakan dengan tanah. Kalian masih memiliki Allah wahai penduduk Syam.

Sesungguhnya serangan yang ditimpakan oleh koalisi salibis terhadap kita akan melemahkan garis ribath kami dan pertempuran kami melawan rezim Nushariyyah. Sesungguhnya pengeboman mereka yang berhasil menargetkan pasukan kami berdampak langsung kepada medan ribath dan medan perang yang laksanakan di Aleppo, dan dampak dari kerugian mereka akan dialami oleh medan perang secara keseluruhan bukan hanya oleh Jabhah Nushrah saja. Maka wahai penduduk Syam ambillah sikap terhadap permasalahan ini, seranglah siapa saja yang berkoalisi dengan para budak salib dari kalangan anak keturunan kita. Dan sesungguhnya demi Allah kami akan berkorban demi kalian, nilai darah kami menjadi murah demi membela kalian dan kami tidak segan-segan memberi kepada orang-orang yang memenuhi janji, tidak ada daya dan upaya kecuali dari Allah.

Dan kami berjanji bahwa Jabhah Nushrah akan terus berjuang dengan segala kekuatan yang diberikan kepadanya, akan terus ber-ribath di perbatasan, dan berjihad melawan musuh-musuh Allah dari kalangan rezim Nushairiyah serta para sekutunya dengan izin Allah Ta'ala. Dan kami akan terus bertahan dengan segala yang apa yang kami miliki untuk menahan operasi salibis terhadap Syam dan penduduknya serta para muhajirin

yang ada di dalamnya, kami akan menggunakan segala sarana yang memungkinkan untuk mewujudkannya.

Saya juga menasehatkan dan mengingatkan kepada seluruh faksi-faksi perlawanan yang tulus di bumi Syam untuk tidak mengambil keuntungan dari barat dan Amerika terhadap kezhaliman Jamaah Daulah terhadap kalian yang meliputi pembunuhan terhadap para pimpinan dan perampasan terhadap aset-aset. Jamaah Daulah telah bergegas melakukan kejahatan terhadap Syam, sehingga kita yang menanggung akibatnya, ia enggan untuk tunduk di bawah mahkamah syariat agar hak-hak dapat dikembalikan dan kezhaliman dapat dibalaskan, baik yang mereka lakukan, maupun yang mereka alami. Semua ini dan tak peduli sebesar apapun kezhaliman itu, sekali-kali jangan sampai menjadikan seorang pun dari kalian tunduk terhadap barat dan bekerjasama dengan menjadi koalisinya yang berupaya untuk memadamkan bara api jihad, dan memanfaatkan kalian demi proyek sekuler atau mempecundangi kalian di hadapan rezim Nushairiyah melalui penyelesaian politik setelah berakhirnya tahapan pertama dari tujuan operasi (salibis) ini.

Dan barangsiapa yang tidak mampu membela diri dari serangan Jamaah Daulah atau serangan dari pihak lain, maka ia harus mengambil langkah untuk tidak menjadi loyalis dalam koalisi salibis, Allah Ta'ala berfirman:

۞يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَتَّخِذُواْ ٱلۡيَهُودَ وَٱلنَّصَٰرَىٰٓ أَوۡلِيَآءَۘ بَعۡضُهُمۡ أَوۡلِيَآءُ بَعۡضٖۚ وَمَن يَتَوَلَّهُم مِّنكُمۡ فَإِنَّهُۥ مِنۡهُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ٥١

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barangsiapa diantara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim" [Qs. Al Maidah: 51].

Jangan sampai ada yang mengira bahwa barat dan Amerika datang untuk membebaskan kaum muslimin dari kezhaliman. Lihatlah Basyar yang sejak 30 tahun yang lalu sudah membunuh, menyembelih, memenjarakan, menyiksa, melepaskan zat kimia mematikan terhadap para penduduk awam dari kalangan ahlus sunnah. Jumlah korbannya telah mencapai 1 juta jiwa, ada yang meninggal dunia dan ada pula yang terluka, namun Amerika tidak mengeluarkan ancaman terhadap kedamaian dan keamanan menurut yang mereka klaim, bukankah mereka yang telah membunuh keluarga kita di Iraq dan Afghanistan?! Serta mempersilahkan yahudi untuk membunuh kaum muslimin di Palestina melalui bantuan harta, senjata dan kekuatan terhadap yahudi?! Bukankah mereka yang telah mengebom orang-orang tak bersalah di Yaman, Somalia dan Waziristan?!

Wahai faksi-faksi perlawanan yang ada di bumi Syam, sesungguhnya hati nurani, syariat dan fakta sejarah menolak untuk menyebut pihak yang membantu musuh di negeri dan tanahnya kecuali dengan sebutan yang sejelek-jeleknya. Ada sebagian pihak yang terkena godaan iblis kemudian ia mengira bahwa pihaknya lah yang akan menggunakan barat dan mengambil keuntungan dari mereka untuk meraih tujuan, atau dengan dalih untuk menghindari gangguan mereka (Basyar – red.), Allah Ta'ala berfirman:

فَتَرَى ٱلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٞ يُسَٰرِعُونَ فِيهِمۡ يَقُولُونَ نَخۡشَىٰٓ أَن تُصِيبَنَا دَآئِرَةٞۚ فَعَسَى ٱللَّهُ أَن يَأۡتِيَ بِٱلۡفَتۡحِ أَوۡ أَمۡرٖ مِّنۡ عِندِهِۦ فَيُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَآ أَسَرُّواْ فِيٓ أَنفُسِهِمۡ نَٰدِمِينَ ٥٢

“Maka kamu akan melihat orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya (orang-orang munafik) bersegera mendekati mereka (Yahudi dan Nasrani), seraya berkata: "Kami takut akan mendapat bencana". Mudah-mudahan Allah akan mendatangkan kemenangan (kepada Rasul-Nya), atau sesuatu keputusan dari sisi-Nya. Maka karena itu, mereka menjadi menyesal terhadap apa yang mereka rahasiakan dalam diri mereka” [Qs. Al Maidah: 52].

Lihatlah pengkhianat Makkah yang bernama Asy Syarif Husain, ia bekerjasama dengan orang-orang Inggris dan Prancis dengan alasan untuk melawan kezhaliman Daulah Utsmaniyyah dan dengan tujuan untuk melepaskan diri darinya, ia mengira bahwa (orang-orang kafir – red.) itu akan berlaku baik, namun sejarah akan mengingat sampai hari kiamat akan kejelekan sifatnya yang paling jelek, karena ia telah menggantikan kezhaliman yang dilakukan oleh Daulah Utsmaniyyah di akhir-akhir eranya, dengan kezhaliman yahudi dan Perjanjian Balfour yang kami memohon kepada Allah agar suatu hari nanti kami dapat menggantikannya. Kemudian orang-orang Inggris mencampakkannya setelah ia melakukan perbuatan kotornya, dan ia hampir tidak bisa memenuhi kebutuhan perutnya sehari-hari (fakir – red.), sedangkan kita sampai hari ini masih terus merasakan dampak dari pengkhianatannya, karena orang-orang Inggris berhasil menguasai Iraq, dan orang-orang Prancis berhasil menguasai Syam, lalu kini nasibnya berakhir di bawah dominasi Amerika. Generasi-generasi mendatang akan menanggung kehinaan dan kerendahan yang telah kami rasakan pahitnya sejak seratus tahun yang lalu.

Apakah setelah kita baru melangkah sebentar untuk menghapus sejarah yang kelam ini kita justru kembali ke kondisi kita yang terdahulu? Maka kami dan orang-orang yang tulus tidak akan membiarkan penderitaan Palestina terulang kembali dan proyek Islam yang demi memperjuangkannya kita dan generasi-generasi muslim pilihan dari kalangan ahlus sunnah dan para mujahidin yang tulus rela mengorbankan segala apa kita miliki, mengalami kehancuran.

Sesungguhnya bangsa muslim dari kalangan ahlus sunnah pada hari ini tengah menunggu detik-detik bersejarah yang menegangkan untuk mencabut selimut kehinaan dari dirinya, serta menghancurkan belenggu-belenggu yang melumpuhkannya melalui tangan-tangan para mujahidin yang tulus dan jauh dari orang-orang yag bermimpi bahwa kemenangan ada di tangan barat, karena kita adalah kaum yang tidak akan menanggalkan identitas kita, sejarah kita, dan prinsip kita, meskipun keadaan melarang kita dan marabahaya akan menimpa kita. Kita hidup di atasnya, mati demi membelanya, dan kita dibangkitkan pada hari kiamat dengannya. Allah Ta’ala berfirman:

قُلۡ هَٰذِهِۦ سَبِيلِيٓ أَدۡعُوٓاْ إِلَى ٱللَّهِۚ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا۠ وَمَنِ ٱتَّبَعَنِيۖ وَسُبۡحَٰنَ ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ١٠٨

“Katakanlah: ‘Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik’ ” [Qs. Yusuf: 108].

Kami juga menyerukan kepada para ulama, para da’i, para pelajar, para pemikir, para seniman, para penyair, dan seluruh para pemegang pena yang mulia, agar mereka menolong penduduk Syam untuk melawan operasi salibis, agar mereka mendukung moril

putra-putra mereka para mujahidin, dan agar mereka memiliki andil yang signifikan dalam menyemangati, mengarahkan dan menyadarkan para pemuda umat ini.

Wahai ahlus sunnah di Lebanon, sudah saatnya kalian mengikuti jejak saudara-saudara kalian di Syam, lawanlah musuh kalian yaitu Hizbu Syaithan yang selalu menjalankan makar terhadap kalian siang dan malam, yang berlaku kejam dan membunuhi anak-anak, para lansia dan para wanita sunni di Syam, maka jangan sampai kalian memberikan kesempatan kepadanya, karena ketika ia memiliki kesempatan, ia akan melakukan hal yang serupa terhadap ahlus sunnah di Lebanon sebagaimana yang mereka lakukan terhadap penduduk Syam. Ia mulai berani menampakkan taringnya setelah peristiwa-peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini, karena kaum tersebut benci terhadap ahlus sunnah dan menganggap ahlus sunnah sebagai musuh utama mereka, dan mereka berkeyakinan bahwa mereka harus membalaskan dendam atas kematian Husain *Radhiyallahu Anhuma* putra dari sang putri Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* yang dibunuh 1400 tahun yang lalu. Sebagian besar dari agama mereka dibangun di atas dasar ini, mereka membenarkan diri mereka untuk membunuh ahlus sunnah dengan tuntutan ini, ia hanyalah kuda hitam yang digunakan oleh Iran untuk mengembalikan kejayaan imperium mereka yang pernah dirusak oleh Umar *Radhiyallahu Anhu*.

Dan pada hari ini Hizbullat telah terseret ke dalam konflik internal, padahal kalangan inteleknya selalu mewanti-wanti mereka. Hasan Al Miskin (Hassan Nasrullat) tidak mengambil pelajaran dari apa yang menimpa rezim Nushairiyah, ia tidak mengambil pelajaran dari ratusan mayat tentaranya yang terbunuh di tangan para mujahidin di Syam, ia tidak mengambil pelajaran dari peledakan-peledakan yang terjadi di pusat negara mereka yaitu di wilayah pinggiran Selatan, ia tidak mengambil pelajaran dari kaum Rafidhah Iraq, dan ia tidak mengambil pelajaran dari apa yang terjadi pada orang-orang yang memudahkan dirinya untuk menindas ahlus sunnah. Ia masih saja terus ngotot dengan sombong walaupun ia tengah terluka untuk meneruskan operasi militernya melawan ahlus sunnah di Syam. Semua orang sudah mengerti setelah kejadian di Arsal dan kejadian yang sebelum-sebelumnya bahwa pasukan Lebanon tunduk di bawah dominasi Hizbullat dan mematuhi perintahnya, Hizbullat menggunakannya untuk melayani proyek Rafidhah di Lebanon.

Maka wahai ahlus sunnah, jauhkanlah putra-putra kalian dari pasukan yang menyediakan dirinya agar dapat digunakan untuk melayani musuh kalian, dan masukkanlah putra-putra kalian ke dalam barisan para mujahidin, karena mereka adalah para penjaga aqidah dan agama, dan mereka adalah solusi untuk menghilangkan kezhaliman dari kaum muslimin.

Wahai para pejuang Jabhah Nushrah, kalian telah melakukan perbuatan yang dengannya semoga kalian diridhai oleh Allah Azza wa Jalla, kalian telah meninggalkan jejak yang baik, maka inilah pintu-pintu surga telah dibukakan untuk kalian. Wahai sekalian mujahidin, tolonglah agama Allah, maka Allah akan menolong kalian, berperanglah di jalan Allah dan korbankanlah nyawa kalian di jalan-Nya,

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱصۡبِرُواْ وَصَابِرُواْ وَرَابِطُواْ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah" [Qs. Ali Imran: 200].

Ketahuilah bahwa kalian tidak akan berhadapan dengan musuh yang serupa dengan musuh yang sekarang ini setelah ini, kini antara kita dengan mereka hanya tersisa satu putaran lagi kemudian mari kita akan membiarkan mereka menemui ajal dengan izin Allah. Jangan sampai kalian mundur ke belakang, karena Allah menjadikan kalian kalah. Koalisi salibis telah sengaja memerangi kalian dan berupaya untuk menjauhkan kalian dari agama kalian, mereka berupaya untuk mencampakkan apa yang telah kalian dan penduduk Syam korbankan dalam memerangi Nushairiyah, para pemuda dan para pejuang kita yang terbaik telah berguguran. Tidaklah koalisi salibis menyerang kalian kecuali karena kalian membela ahlus sunnah dan karena banyak orang simpati kepada kalian. Telah tiba masanya bagi kalian untuk berhadap-hadapan dengan para penyembah salib beserta para sekutu mereka yaitu para sampah arab, dan demi Allah kalian akan menang dan tidak akan kalah. Sedangkan pada hari ini..

Pada hari ini orang yang jujur akan beruntung…
Ku tak kan takut terhadap kematian, ketika kematian itu datang…
Aku pasti akan menceritakan kepada tombak mengenai para ahli penembak…
Aku pasti akan memecahkan baju besi dan perisai…
Moga-moga esok ku dapat melihat kedudukan orang yang membenarkan kebenaran…
Di dalam surga abadi dan aku akan bertemu dengan orang yang mendahuluiku…

Wahai para pejuang Islam, jangan sekali-kali kalian takut dengan pesawat-pesawat mereka, karena mereka takut untuk berhadap-hadapan dengan kalian, dan sesungguhnya Allah yang ada di atas kalian itu lebih agung dan lebih tinggi. Wahai para pemilik iman dan wahai para pemangku Al-Quran, sesungguhnya orang yang terbunuh dari kalangan kalian akan berada di surga dan musuh kalian yang terbunuh akan berada di neraka, dan sesungguhnya orang yang membangkang akan merasakan kecil hati. Dan bergembiralah kalian, karena sesungguhnya ini adalah awal dari kemenangan insya Allah,

وَمَكَرُواْ وَمَكَرَ ٱللَّهُۖ وَٱللَّهُ خَيۡرُ ٱلۡمَٰكِرِينَ ٥٤

"orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya" [Qs. Ali Imran: 54].

Wahai bala tentara Jabhah Nushrah, bersikaplah lemah lembut terhadap masyarakat, janganlah kalian membebankan mereka dengan apa yang tidak sanggup mereka pikul, berusaha keraslah untuk melayani mereka, lindungilah mereka, sayangilah mereka yang ada di bumi maka kalian akan disayang oleh para penghuni langit. Kasihanilah mereka yang muda dan hormatilah mereka yang tua, tunjukkanlah rasa hormat kalian kepada pemuka-pemuka mereka, dengarkanlah pendapat mereka dan kunjungilah rumah-rumah mereka, didiklah mereka yang tidak tahu, dan orang-orang yang tidak pernah mempelarajari kebenaran selama bertahun-tahun. Janganlah kalian mengabaikan masyarakat padahal mereka telah berada di pihak kalian, teruskanlah menjaga kehormatan dan darah mereka, jagalah para muhajirin serta keluarga mereka, setiap seorang anshar harus menjadikan seorang muhajir saudaranya, menempatkannya di rumahnya, dan melindungi jiwanya. Hormatilah para ahli ilmu dan para ulama, jagalah

para sesepuh yang bijak, dengarkan dan taatilah para pemimpin kalian jika itu dalam hal yang kebaikan. Jauhilah kezhaliman karena kezhaliman merupakan kegelapan pada hari kiamat. Tunaikanlah amanah yang diberikan kepada kalian, janganlah kalian mengkhianati orang yang mengkhianati kalian, kembalikanlah hak-hak kepada yang berhak dan berlaku adillah kalian, janganlah karena kebencian kalian terhadap suatu kaum menjadikan kalian tidak berlaku adil. Pegang teguhlah kebenaran dan jangan takut terhadap ejekan mereka yang suka mengejek. Bertaubatlah kepada Allah dari segala dosa yang telah kalian lakukan. Janganlah merespon kebatilan dengan kebatilan juga, akan tetapi kebatilan itu harus dilawan dengan kebenaran. Bekerjasamalah dalam segala kebaikan dengan faksi-faksi yang tulus dalam berjuang, jadikanlah ikatan Islam dan Tauhid sebagai ikatan yang kokoh di antara kalian, di atasnya kalian memberikan loyalitas, demi membelanya kalian memusuhi, dan di bawah hukum Islam kalian bersatu, dan berhati-hatilah terhadap faksi-faksi bayaran yang berkoalisi dengan para neo salibis.
Janganlah kalian memusuhi orang yang jujur dan orang yang netral, hadapilah musuh kalian, janganlah kalian kasihani para mata-mata dan orang yang membantu para penyembah salib atau kaum yang fasis, taatlah kalian kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesama kalian, karena kehancuran itu masuk melalui perselisihan. Jauhilah orang-orang yang suka menggunjing dan suka mengadu domba, karena seorang pengadu domba dapat merusak sesuatu dalam satu jam yang mana seorang penyihir baru dapat merusaknya setelah satu tahun. Jauhilah sikap ghuluw, karena tidaklah seseorang mempersulit (berlebih-lebihan) dalam agama melainkan ia akan dikalahkan, berdirilah di tengah-tengah pemikiran khawarij dan murjiah. Jika kalian menutuskan hukum di tengah-tengah manusia, maka putuskanlah dengan adil, perhatikanlah fiqh waqi', kondisi, dan keadaan masyarakat, fahamilah batasan-batasan syubhat, janganlah kalian mengerjakan sesuatu yang tidak kalian ketahui, janganlah kalian melibatkan diri kalian untuk berfatwa terhadap suatu permasalahan, dan serahkanlah apa yang samar-samar kepada para ahli ilmu dan para ulama.

Kemenangan itu datang setelah kesabaran, yang ada setelah kesulitan itu hanyalah kemudahan, dan sesungguhnya Allah telah berjanji kepada kalian di dalam kitabnya:

إِن تَنصُرُواْ ٱللَّهَ يَنصُرۡكُمۡ وَيُثَبِّتۡ أَقۡدَامَكُمۡ ٧

"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu" [Qs. Muhammad: 7].

Demi Allah sesungguhnya saya melihat ada kebaikan di dalam diri kalian dan Allah telah mengkhususkan karunia yang agung bagi kalian.

Ya Allah rahmatilah mereka yang gugur di antara kami, tempatkan mereka di posisi para syuhada', bangkitkanlah mereka bersama orang-orang yang Allah beri kenikmatan dari kalangan para nabi, shiddiqin, para syuhada dan para shalihin, karena mereka adalah teman yang baik.

Ya Allah gantikanlah saudara mereka dengan orang-orang yang lebih baik dalam beramal, tautkanlah hati mereka, teguhkanlah langkah mereka, dan tolonglah mereka dari orang-orang kafir, karena Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu, Amin…

Segala puji bagi Allah rabb semesta alam.